

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *WORD SQUARE* HASIL BELAJAR
AKUNTANSI SISWA KELAS X AK SMK YASPI LABUHAN DELI MEDAN
TAHUN PELAJARAN 2016/2017**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Mencapai Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Pada Program Studi Pendidikan Akuntansi*

Oleh :

DEAR NITA
1302070130



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA
MEDAN
2017**

ABSTRAK

DEAR NITA, 1302070130. Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan T.P 2016/2017. Skripsi, Medan : Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Dosen Pembimbing : Dian Novianti Sitompul,S.Pd.,M.Si.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab pertanyaan peneliti, dalam penelitian ini : Bagaimana Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan ditinjau dari hasil belajar siswa. Populasi Penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMK YASPI Labuhan Deli Medan T.P. 2016/2017, yang berjumlah 97 orang dan yang menjadi sampel penelitian ini adalah kelas X AK 2 untuk melihat apakah ada Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan T.P 2016/2017. teknik pengumpulan data melalui tes.

Pada hasil tes awal diperoleh rata-rata hasil belajar siswa sebesar 69,28% dengan 10 orang siswa yang tuntas dan 39 orang siswa yang tidak tuntas. Sedangkan pada tes akhir diperoleh rata-rata hasil belajar 83,78% dengan 45 orang siswa yang tuntas dan 4 orang siswa yang tidak tuntas. sehingga dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar Akuntansi dengan pokok bahasan Jurnal Umum pada siswa kelas kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan T.P. 2016/2017.

Dari hasil analisis data pre test penelitian ini menggunakan uji F untuk mengetahui homogenitas data. Pengujian hipotesis menggunakan uji t. Berdasarkan uji hipotesis diperoleh t hitung = 6,802 dibanding t tabel = 1,667 pada dk $N-1 = 48$ pada taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian t hitung $>$ dari t tabel maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 2 SMK Yaspi Labuhan Deli medan T.P 2016/2017. Hal ini membuktikan bahwa hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* dapat meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 2 SMK Yaspi Labuhan Deli Medan T.P 2016/2017.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Word Square* Dan Hasil Belajar

KATA PENGANTAR



Assalamualaikum Warahmatullahi wabarakatuh

Sengala puji bagi ALLAH SWT, Tuhan Yang Maha Sempurna yang telah menciptakan manusia dengan penciptaan yang paling sempurna diantara makhluk yang lainnya, Sholawat dan salam marilah kita berikan kepada junjungan kita ,yaitu orang yang selalu mencitai kita, orang yang paling muliakan, orang yang paling taat kepada ALLAH SWT, orang yang tak putus asa dalam menegakkan agama ALLAH SWT di muka bumi ini yakni Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Semoga shalawat dan salam kita diterima oleh Nabi kita

Syukur Alhamdulillah peneliti ucapkan kehadiran ALLAH SWT atas rahmat dan karunia-Nya yang tak ternilai sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan lancar. Sholawat dan salam tak lupa peneliti hanturkan kepada Nabi Muhammad SAW.

Skripsi ini disusun untuk melengkapi sebagian dari syarat guna memperoleh gelar sarjana pendidikan S-1 Jurusan Pendidikan Akuntansi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Oleh karena itu penulis memilih judul: **“Pengaruh model pembelajaran Word Square terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**

Dalam penulisan skripsi ini peneliti mengalami banyak kendala-kendala yang mana kendala tersebut sangat bermakna untuk kebaikan dan kesempurnaan

dari ini yang tertulis dalam skripsi ini. Namun berkat bimbingan, arahan dan petunjuk dari dosen pembimbing maka peneliti dapat menyelesaikan penelitian ini. Peneliti juga mohon maaf jika ada terdapat kesalahan dalam penulisan skripsi ini, baik itu berupa ketikan, bahasa dan kurang lengkap isi yang terdapat dalam skripsi ini

Didalam menyelesaikan skripsi ini, telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak, maka dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ayahanda tercinta Jumali dan ibunda tercinta Mahnoy Situmorang yang selama ini telah mengasuh, membesarkan, mendidik, memberikan kasih sayang yang tiada hentinya dan memberikan dukungan dan semangat serta doa yang tiada hentinya sehingga penulis dapat menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Kepada kakak tercinta Afrilya dan adikku tersayang Anggi yang selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada penulis serta nasehat
3. Bapak Dr. Agussani M.AP, selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Dr. Elfrianto Nasution, S.Pd., M.Pd. selaku dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. selaku wakil dekan 1 Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Dra. Ijah Mulyani Sihotang, M.Si, selaku Ketua Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
7. Ibu Henny Zurika Lubis, SE., M.Si, selaku Sekretaris Program Pendidikan Akuntansi Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Ibu Dian Novianti Sitompul S.Pd.,M.Si, selaku dosen pembimbing saya yang telah banyak memberikan arahan dan masukan dari awal hingga terselesaikannya skripsi ini.
9. Seluruh Staf Biro Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
10. Bapak Drs.H.Ridwan Abied, M.PdI , selaku Kepala Sekolah SMK YASPI Labuhan Deli yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian disekolah tersebut.
11. Kepada Sahabat terbaik dan tersayang Anggi Rizkia Putri,Siti Fajar Ramadani,Karina Mulyana Lubis, Novalina Sinulingga,Nurhalimah Sebayang,Auniah Hazmi
12. Kepada teman kos saya rima novita sari,winda,windi yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini.

13. Seluruh Kawan-Kawan seperjuangan VIII C PAGI AKUNTANSI Angkatan 2013 yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak memberikan kenangan,motivasi dan yang telah sama-sama berjuang dalam menyelesaikan studi di Fakultas Keguruan dan ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

14. Kepada seluruh keluarga wawak,ocik,tulang,dan teman-teman serta semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu

Atas dukungan dandorongan kepada penulis, penulis ingin mengucapkan terimakasih, penulis tidak bisa membalas kecuali doa dan puji syukur kepada-Nya mudah-mudahan jasa yang diberikan kepada penulis mendapatkan balasan dari Allah SWT. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi adik-adik serta rekan-rekan mahasiswa dalam menyelesaikan studinya

Wasalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Medan, Maret 2017

Penulis

Dear Nita

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar belakang masalah	1
B. Identifikasi masalah	5
C. Batasan masalah.....	6
D. Rumusan masalah	6
E. Tujuan penelitian	7
F. Manfaat penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS.....	9
A. Kerangka teoritis	9
1. Pengertian Model Pembelajaran	9
2. Hakikat Model Word Square	9
3. Hasil belajar	14
4. Materi pembelajaran.....	16

B. Kerangka Konseptual	20
C. Hipotesis penelitian.....	21
BAB III METODE PENELITIAN	22
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	22
1. Lokasi Penelitian.....	22
2. Waktu Penelitian	22
B. Populasi dan Sampel	23
1. Populasi peneulitian	23
2. Sampel Penelitian.....	23
C. Variabel Penelitian	23
D. Jenis dan Desain Penelitian.....	24
E. Defenisi oprasional.....	25
F. Teknik pengumpulan Data	25
G. Teknik Analisis Data.....	27
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	31
A. Gambaran Umum	31
B. Deskripsi Hasil Penelitian	33
C. Uji Persyaratan	38
1. Uji Normalitas.....	38
2. Uji Homogenitas	39
3. Uji Hipotesis.....	40

D. Pembahasan Hasil Penelitian	41
E. Keterbatasan Penelitian	42
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	43
A. Kesimpulan.....	43
B. Saran.....	44
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Hasil Belajar Siswa Kelas X SMK Yaspi Labuhan Deli Medan	3
Tabel 3.1 Kegiatan pelaksanaan penelitian.....	20
Tabel 3.2 Pre-Test Post-Test Design.....	22
Tabel 3.3 Lay Out Jurnal Umum.....	23
Tabel 3.4 Bobot Dan Skor	24
Tabel 4.1 Identitas Sekolah.....	28
Table 4.2 Persentase Nilai Pre Test.....	32
Table 4.3 Persentase Nilai Post Test.....	33
Table 4.4 Ringkasan Normalitas Pre Test.....	34
Table 4.5 Ringkasan Normalitas Post Test	35
Table 4.6 Uji Homogen.....	35

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan peran yang sangat penting bagi kehidupan manusia, karna pendidikan adalah investasi sumber daya manusia dalam jangka panjang. Melalui pendidikan dicetak sumber daya manusia yang berkualitas yang dapat memajukan dan membangun ekonomi suatu bangsa. Pendidikan juga merupakan cermin dari maju mundurnya suatu bangsa. Setiap Negara berupaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dinegaranya masing– masing, tak lepas juga dengan Indonesia .

Dalam upaya peningkatan kualitas pendidikan tersebut, banyak hal yang harus diperhatikan. Proses Belajar Mengajar (PMB) merupakan unsur yang paling penting yang harus diperhatikan. Dengan pelaksanaan proses belajar mengajar yang baik dan tepat , maka tujuan pendidikan akan tercapai. Proses belajar mengajarkan menunjukkan hasil yang baik pula apabila komponen yang terkait adalah media pembelajaran dan model pembelajaran.

Pembelajaran Akuntansi adalah salah satu pembelajaran yang memerlukan beberapa model dan media pembelajaran yang bervariasi dalam peyampaiannya, karna jika hanya memakai metode atau model pembelajaran yang monoton, akan menyebabkan kejenuhan bagi siswa dalam proses pembelajaran. Akuntansi merupakan pembelajaran yang tidak hanya merupakan konsep-konsep yang berguna bagi kehidupan tetapi juga bersifat hitung-menghitung, dalam pembelajaran akuntansi diharapkan siswa beener-benar aktif sehingga akan

berdampak pada ingatan siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah-langkah yang tepat, jelas dan menarik. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Akuntansi merupakan pelajaran yang tidak hanya merupakan konsep-konsep yang berguna bagi kehidupan, tetapi juga bersifat hitung-menghitung.

Dalam pengajaran akuntansi diharapkan siswa benar – benar aktif sehingga akan berdampak pada ingatan siswa bila konsep tersebut disajikan melalui prosedur dan langkah – langkah yang tepat, jelas dan menarik. Keaktifan siswa dalam belajar merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Pada saat ini mutu pendidikan diindonesia belum memuaskan karna dilihat dari rendahnya hasil belajar siswa. Dalam hal ini siswa cenderung hanya menerima pelajaran, siswa sulit memahami pelajaran yang diberikan, bersikap acuh terhadap mata pelajaran akuntansi dan kurangnya kemampuan siswa dalam menyelesaikan masalah atau soal. Pernyataan tersebut terjadi karna berbagai hal seperti model pembelajaran yang monoton sehingga membuat siswa menjadi kurang aktif dan pasif di dalam kelas.

Permasalahan ini juga terjadi di SMK YASPI Labuhan Deli Medan berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru bidang studi akuntansi yang dilakukan peneliti, hasil belajar siswa dalam belajar akuntansi masih rendah. Yang disebabkan oleh berbagai faktor diantaranya siswa kurang fokus dalam belajar, metode pembelajaran yang kurang mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses belajar, siswa merasa bosan saat pembelajaran berlangsung, siswa masih kurang aktif dalam bertanya, Guru masih memakai

metode pembelajaran konvensional, dan guru lebih berperan aktif dari pada siswa, Dengan kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam pelajaran akuntansi. Hal ini dapat dilihat dari ujian bulanan, dimana hasil belajar masih dibawah KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yaitu 75. Rendahnya hasil belajar siswa kelas X AK 1 dan X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1.1

Hasil Belajar Siswa SMK YASPI Labuhan Deli Medan kelas X AK 2

Tahun Pelajaran 2016/2017

Kelas	Nilai	Jumlah Siswa	Keterangan
X AK ₁	≥ 75	13	Lulus
	< 75	35	Tidak Lulus
X AK ₂	≥ 75	10	Lulus
	< 75	39	Tidak Lulus

Sumber : Dokumen daftar Nilai SMK YASPI Labuhan Deli Medan

Berdasarkan keterangan di atas terbukti dari 48 siswa kelas X AK 1 di SMK YASPI Labuhan Deli Medan, hanya 13 siswa yang dinyatakan tuntas dalam mencapai KKM, sedangkan 35 orang dinyatakan lulus dan dari 49 siswa di kelas X AK 2 hanya 10 orang yang dinyatakan tuntas sementara 39 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas atau tidak mencapai KKM (kriteria ketuntasan minimum) untuk itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini karna rendahnya hasil belajar akuntansi. Setelah diamati, ternyata ada beberapa masalah yang sering terjadi pada pelajaran akuntansi yaitu keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran masih kurang,

masih kurangnya siswa dalam bertanya tentang apa yang belum diketahui, masih kurang aktifnya siswa dalam mengajarkan soal-soal latihan pada saat pembelajaran,

dan guru berperan lebih aktif dari pada siswa, dengan kondisi seperti itu tidak akan meningkatkan pemahaman dan kemampuan siswa dalam pelajaran akuntansi, banyak faktor yang menyebabkan kualitas pendidikan ini menurun, diantaranya adalah kejenuhan guru sehingga belum cukup perhatian dicurahkan untuk mengajar dan mengajak siswa berpikir dan bertindak kreatif. Untuk mengatasi masalah diatas perlu diadakan suatu upaya agar pemahaman siswa terhadap pelajaran akuntansi menjadi lebih baik dengan menggunakan metode atau model pembelajaran terbaru yang telah banyak digunakan dalam proses pembelajaran.

Salah satu pembelajaran yang cukup efektif untuk menunjang belajar siswa adalah pembelajaran kooperatif. Dimana pembelajaran Kooperatif ini menempatkan siswa sebagai suatu sistem yang bekerja sama dalam mencapai suatu hasil yang optimal dalam belajar. Dengan demikian pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan kinerja siswa dalam menyelesaikan tugasnya. Salah satu pembelajaran kooperatif yang dipilih adalah model pembelajaran *Word Square*. Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen dan setiap siswa dituntut aktif dan bekerjasama dalam kelompoknya,

dan model ini siswa dituntut untuk memadukan kemampuan, ketelitian untuk menjawab pertanyaan dan membuat kesimpulan dari pelajaran tersebut.

Berdasarkan latar belakang diatas maka peneliti tertarik untuk mengadakan suatu penelitian dengan judul **“Pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017”**

B. Identifikasi Masalah

Dari latarbelakang diatas maka penulis dapat mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Rendahnya hasil belajar siswa dalam proses belajar mengajar
2. Siswa cenderung kurang peduli terhadap materi yang disampaikan oleh guru.
3. Siswa masih sulit memahami materi akuntansi
4. Penggunaan model pembelajaran yang kurang bervariasi
5. Guru hanya memakai metode pembelajaran konvensional saja
6. metode pembelajaran yang kurang mengajak peserta didik untuk terlibat langsung dalam proses belajar

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1 Model pembelajaran yang diteliti adalah model pembelajaran *Word Square*
- 2 Hasil belajar siswa yang diteliti pada pelajaran akuntansi dengan pokok bahasan Jurnal Umum.

D. Rumusan Masalah

Dari uraian diatas maka rumusan masalah penelitian ini adalah :

1. Bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan model pembelajaran *Word Square* ?
2. Bagaimanakah hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 seetelah menggunakan model pembelajaran *Word Square* ?
3. Apakah ada pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK YASPI Labuhan Deli medan Tahun Pelajaran 2016/2017 ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk

1. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 sebelum menggunakan model pembelajaran *Word Square*
2. Untuk mengetahui bagaimana hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017 setelah menggunakan model pembelajaran *Word Square*.
3. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X SMK YASPI Labuhan Deli medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapatmemebrikan manfaat sebagai berikut :

1. Bagi siswa
Meningkatkan hasil belajar dan mengembangkan wawasan melalui pembelajaran dengan model pembelajaran inovatif
2. Bagi Guru
Sebagai bahan informasi untuk mengetahui sejauh mana model pembelajaran *word Square* dapat meningkatkan hasil belajar

3. Bagi peneliti

Menjadi bahan masukan yang sangat bermanfaat untuk menambah wawasan dan pengalaman sebagai calon guru.

BAB II

LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teoritis

1. Pengertian Model Pembelajaran

Pembelajaran memiliki hakikat perencanaan sebagai upaya untuk membelajarkan siswa, Oleh karena itu Hamza B.Uno (dalam Istarani 2011;2-3) Mengatakan bahwa “Pembelajaran memusatkan perhatian pada “bagaimana membelajarkan siswa”, dan bukan pada “apa yang dipelajari siswa”

Pembelajaran melalui Model bertujuan untuk “Membantu siswa menemukan makna diri (Jati Diri) didalam lingkungan sosial dan memecahkan dilema dengan bantuan kelompok Dengan pembelajaran melalui model siswa akan mengetahui perjalanan hidup serta aktivitas kerja keras seseorang dalam mencapai kesuksesan.

Menurut Joyce & Weil (dalam Rusman 2010:133) berpendapat bahwa model pembelajaran adalah suatu rencana atau pola yang dapat digunakan untuk membentuk kurikulum, merancang bahan-bahan pembelajaran dan membimbing pembelajaran dikelas atau yang lain.

Menurut Istarani (2014 : 1) menyatakan bahwa model pembelajaran adalah seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang sedang dilakukan oleh guru serta dengan segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar.

2. Hakikat Model Pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran merupakan seluruh rangkaian penyajian materi ajar yang meliputi segala aspek sebelum, sedang dan sesudah pembelajaran yang

dilakukan guru serta segala fasilitas yang terkait yang digunakan secara langsung atau tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Ada berbagai macam jenis model pembelajaran antara lain Model pembelajaran tipe STAD (*student team achievement division*), Model pembelajaran tipe *Jigsaw*, Model pembelajaran tipe *Scramble*, Model pembelajaran tipe *Word Square*, dan Model pembelajaran pendekatan struktural. Model pembelajaran yang digunakan peneliti adalah Model Pembelajaran *Word Square* yang merupakan model pembelajaran yang dikembangkan untuk melibatkan siswa dalam memahami materi yang ada dalam suatu pelajaran.

a. Pengertian Model pembelajaran *Word Square*

Menurut Mujiman (2007) Model pembelajaran *Word Square* merupakan model pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi Teka-Teki Silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun dismarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarangan huruh/ angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melewati sikap teliti dan kritis.

Berdasarkan pendapat diatas, *Word Square* merupakan pendekatan yang membantu siswa dalam memahami pelajaran, dimana siswa belajar dan berpikir kreatif dan teliti dengan memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak *Word Square*. Selain itu Model pembelajaran *Word Square* juga merupakan model pembelajaran yang membagi siswa menjadi kelompok secara heterogen dan setia siswa dituntut aktif dan bekerjasama dalam kelompoknya, dan model ini siswa dituntut untuk memadukan kemampuan ketelitian untuk menjawab pertanyaan.

Pada model pembelajaran *Word Square* kotak-kotak jawaban *Word Square* mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarangan huruf/angka penyamar atau pengecoh. Dalam pembelajaran ini guru dapat memprogram sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis.

Model pembelajarn *Word Squaredikembangkan* untuk dijadikan variasi pembelajaran agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Pembelajaran ini mengikutsertakan seluruh siswa untuk aktif dalam diskusi kelompok yang dapat memotivasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Menurut Istarani (2011;181) Model pembelajaran *Word Squere* merupakan model pembelajaran yang menggunakan kotak-kotak berupa teka-teki silang sebagai alat dalam menyampaikan materi ajar dalam proses belajar mengajar. Jadi, membuat kotak adalah media utama dalam menyampaikan materi ajar.

Kotak-kotak yang telah disiapkan akan diisi oleh siswa atau mengarsir huruf-huruf yang ada yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang disiapkan oleh guru. Dengan demikian ada dua hal yang diperlukan dalam menggunakan model pembelajaran ini yaitu membuat kotak, dan pertanyaan dalam rangka mengisi kotak. Kemudian cara menjawab soal dengan mengarsir pada kotak *Word Square*.

a. Kelebihan model pembelajaran *Word Square* dan kekurangan model pembelajaran *Word Square*

Menurut Istarani (2011:181) kelebihan dan kekurangan model pembelajaran *Word Square*.

Kelebihan model pembelajaran *Word Square*

Model pembelajaran ini baik digunakan dalam rangka meningkatkan daya pikir siswa secara acak, dan mempermudah siswa dalam memahami materi ajar. Disamping itu dengan menggunakan model ini akan meningkatkan aktivitas belajar siswa, sebab siswa diajak untuk aktif mencari jawaban atau garis-garis kotak yang dianggapnya benar dengan pertanyaan yang ada. Untuk itu, secara rinci dapat dituliskan kebaikan model pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

1. Dapat mempermudah siswa dalam menguasai materi ajar, sebab ia diarahkan mencari jawaban yang ada dalam kotak.
2. Dapat mempermudah guru dalam menguraikan materi ajar, sebab guru dapat mengarahkan siswa kepada kotak-kotak yang telah dipersiapkan sebelumnya
3. Dapat meningkatkan aktivitas belajar anak, sebab ia akan terus mengarsir huruf sesuai dengan jawabannya
4. Menghindari rasa bosan anak dalam belajar, sebab adanya aktivitas yang tidak membuat anak jenuh dan bosan mengikuti pelajaran.

Sedangkan kekurangan dari model pembelajaran *Word Square* yaitu :

- Membuat kotak yang bervariasi membutuhkan kreatifitas dari seorang guru
- Sering sekali dijumpai antara kotak yang tersedia tidak sesuai dengan pertanyaan yang ada.
- Membuat pertanyaan yang memerlukan jawaban yang pasti membutuhkan kemampuan yang tinggi dari seorang guru.

b. Langkah-langkah model pembelajaran *Word Square*

Menurut Istarani (2011:181) langkah-langkah model pembelajaran *word square* adalah sebagai berikut :

1. Guru mempersiapkan lembar kerja yang akan digunakan dalam proses belajar mengajar
2. Guru menyampaikan materi sesuai kompetensi yang ingin dicapai
3. Guru membagikan lembaran kegiatan sesuai contoh

Berikan poin pada setiap jawaban dalam kotak

Contoh lembarkerja *Word Square*

Petunjuk Mengerjakan Soal :

- Analisis atau amati soal yang akan anda kerjakan
- Perhatikan lembar kerja *word square*
- Di dalam lembar kerja *word square* terdapat jawaban/kunci jawaban untuk soal yang akan anda kerjakan
- Jawablah pertanyaan ke dalam lembar kerja *word square* dengan memberitandagaris lurus (vertical/horizontal) pada kolom *word square*

Soal :

1. Buku harian atau formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun dan jumlah yang harus didebit dan dikredit disebut.... (Jurnal Umum)
2. Tuan ali menyetorkan uang sebesar Rp10.000.000 ke kas perusahaan (Kas pada modal)
3. Membeli perlengkapan kantor Rp 500.000 (kas pada perlengkapan)
4. Membayar gaji pegawai Rp1.000.000 (beban gaji pada kas)
(tuliskan transaksi-transaksi diatas ke dalam kolom *word square*)

Gambar 2.1
kertas kerja *Word Square*

J	A	M	N	O	D	A	L	K	S	E	N	O	P
M	U	N	A	R	O	H	K	K	I	T	A	A	S
P	E	R	L	E	N	G	K	A	P	A	N	I	S
U	O	K	N	O	D	P	A	\$	J	U	R	N	A
M	I	E	O	A	A	E	D	E	M	O	D	A	H
U	J	S	D	E	L	R	E	L	B	E	B	A	S
M	K	M	A	G	E	U	S	A	K	S	K	U	I
B	L	O	L	A	P	O	M	O	T	N	A	K	S
E	M	K	G	T	E	L	O	U	M	O	\$	D	A
B	N	A	A	B	R	N	D	N	M	W	A	K	L
A	O	\$	J	I	L	I	A	M	O	O	F	S	T
L	P	I	I	O	E	S	F	W	M	O	D	A	L
O	Q	M	K	E	N	S	U	Q	M	W	E	A	R
B	E	B	A	N	G	A	J	I	S	D	S	D	N

3. Hasil belajar

Belajar merupakan kegiatan berproses dan merupakan unsur yang sangat penting dalam penyelenggaraan jenis dan jenjang pendidikan, hal ini berarti

keberhasilan pencapaian tujuan pendidikan sangat tergantung pada keberhasilan proses belajar siswa di sekolah dan lingkungan sekitarnya.

Menurut Sudjana (dalam Asep Jihad 2012:2) Belajar merupakan suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang, perubahan sebagai hasil proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti perubahan pengetahuan, keterampilan, kecakapan, kebiasaan pemahaman sikap dan aspek-aspek yang ada pada individu yang belajar.

Adapun menurut Slameto (dalam Asep Jihad 2012:2) belajar merupakan suatu proses usaha yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa belajar terjadi karna interaksi seseorang dengan lingkungannya yang akan menghasilkan suatu perubahan tingkah laku, sikap, dan keterampilan.

Hasil belajar mengembangkan tingkat pencapaian siswa atas tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Hasil belajar juga bisa dapat dikatakan sebagai hasil dari interaksi belajar mengajar yang menyebabkan perubahan pada diri dan kognitif belajar siswa, sehingga dapat diketahui sejarah suatu proses pembelajaran tersebut dapat tercapai.

Hasil belajar akuntansi dapat diperoleh dari dua pengembangan pengertian yaitu : pengertian belajar dan pengertian akuntansi. Menurut (Abdurrahman,1999) hasil belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar.

Sedangkan akuntansi menurut American Accounting Association “akuntansi adalah proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi

ekonomi untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi tersebut”. Dengan demikian jika dihubungkan hasil belajar dengan akuntansi, maka hasil belajar akuntansi adalah kemampuan yang diperoleh siswa baik secara individu maupun kelompok dari proses belajar akuntansi yang dinilai melalui evaluasi.

4. Materi Pembelajaran

a. Jurnal Umum

1. Pengertian jurnal Umum

Jurnal umum atau jurnal transaksi adalah catatan sistematis dan kronologis yang dimiliki perusahaan atas transaksi yang dilakukan, dan merupakan media dalam proses akuntansi yang menjadi dasar bagi penentuan ke akun mana suatu transaksi dicatat.

Jurnal umum menurut Sucipto dkk (2012:33) menyatakan bahwa “jurnal umum adalah buku harian atau formulir khusus yang dipakai untuk mencatat setiap bukti pencatatan secara kronologis menurut nama akun dan jumlah yang harus didebit dan dikredit.

2. Fungsi Jurnal Umum

- Fungsi History, artinya pencatatan setiap bukti transaksi dilakukan transaksi secara urut berdasarkan tanggal terjadinya transaksi
- Fungsi Mencatat, artinya semua transaksi harus dicatat dalam jurnal tanpa ada yang tertinggal

- Fungsi Analisis, artinya pencatatan dalam jurnal merupakan hasil analisis transaksi berupa pendebitan dan pengkreditan serta jumlahnya masing-masing
- Fungsi Instruksi, artinya jurnal merupakan perintah untuk mendebet dan mengkredit akun buku besar sesuai dengan catatan dalam jurnal
- Fungsi Informatif, artinya catatan dalam jurnal memberikan penjelasan mengenai transaksi yang terjadi.

3. Bentuk Jurnal Umum

Tanggal	Keterangan	Referensi	Debet	Kredit

Keterangan :

- Kolom tanggal digunakan untuk mencatat tanggal, bulan, dan tahun terjadinya transaksi
- Kolom akun atau keterangan digunakan untuk mencatat transaksi yang didebet dan dikredit, disertai keterangan singkat mengenai transaksi
- Kolom referensi digunakan untuk mencatat kode akun ketika ayat jurnal dipindahkan ke buku besar, sebelum dilakukan pemindahan. Kolom referensi tetap dalam keadaan koseong
- Kolom debet dan kredit digunakan untuk mencatat nilai transaksi. Berikan contoh untuk memahami proses pencatatan ke jurnal umum.

4. Langkah-langkah Menjurnal

- a) Tuliskan tanggal transaksi dikolom tanggal
- b) Tentukan akun-akun yang akan didebet dan dikredit
- c) Tuliskan nama akun yang akan didebet pada kolom nama akun atau keterangan
- d) Dibawah nama akun yang didebet, tuliskan keterangan “nama akun” yang akan dikredit pada kolom nama akun/keterangan. Penulisannya dilakukan dengan menetapkan nama akun yang dikredit tersebut menjorok lebih ke dalam dibandingkan nama akun yang didebet
- e) Tulislah nilai rupiah disamping sebelah kanan setiap akun didebet maupun yang dikredit. Nilai rupiah ini menunjukkan bahwa akun-akun ini terpengaruh sebesar jumlah rupiah tersebut atas transaksi yang dilakukan.
- f) Pastikan jumlah rupiah yang ada dikolom debit dan dikolom kredit sudah benar

Berikut contoh transaksi jurnal umum:

November 1 : Dahlan meyetorkan uang tunai sebesar Rp 10.000.000 kas perusahaan .

3 : membayar sewa kantor Rp 2.000.000 untuk 1 tahun

5 : membeli 2 mesin jahit @250.000 dari toko nasional sebesar Rp150.000 dibayar tunai dan sisanya dengan kredit.

8 : membeli tunai perlengkapan jahit senilai Rp10.000.000

10 : menerima hasil jahitan Rp300.000

15 : membayar utang kepada toko nasional Rp300.000

20 : membayar gaji tukang jahit Rp300.000

30 : menerima hasil jahitan Rp250.000

Transaksi-transaksi diatas dicatat kedalam jurnal sebagai berikut :

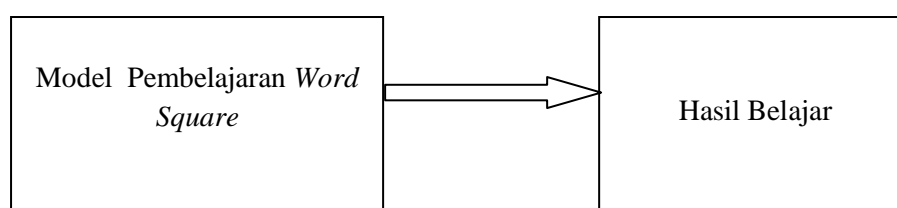
Tanggal		Keterangan	Ref	Debit	Kredit
2011 Nov	1	Kas		10.000.000	
		Modal Dahlan			10.000.000
	2	Sewa dibayar dimuka		2.000.000	
		Kas			2.000.000
	5	mesin jahit		500.000	
		Kas			150.000
		Utang usaha			350.000
	8	Perlengkapan		100.000	
		Kas			100.000
	10	Kas		300.000	
		Pendapatan			300.000
	15	Utang Usaha		350.000	
		Kas			350.000
	20	Beban Gaji		300.000	
	Kas			300.000	
30	Kas		250.000		
	Pendapatan			250.000	
		Jumlah		13.650.000	13.650.000

B. Kerangka Konseptual

Konseptual merupakan unsur penting dalam penelitian. Penelitian ini adalah untuk menjelaskan konsep. Dari uraian diatas dapat dilihat bahwa dalam pengajaran bersifat pasti maupun tidak sangat pasti apabila ada variasi ataupun model pembelajaran yang menghubungkan pelajaran yang diajarkan dengan pengalaman siswa.

Pembelajaran dengan model pembelajaran *Word Square* adalah model pembelajaran yang mudah diterapkan. Rendahnya nilai siswa dalam pelajaran akuntansi salah satu nya dipengaruhi oleh pemilihan model yang tidak tepat dalam pembelajaran akuntansi, khususnya pada pokok pembahasan jurnal umum. Untuk itu perlu adanya perbaikan proses belajar mengajar disekolah sebagai usaha meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satunya guru harus benar-benar memperhatikan model pembelajaran yang digunakan saat mengajar.

Jadi model pembelajaran sangat cocok diterapkan pada pelajaran akuntansi. Model pembelajar *Word Square* membuat siswa menjadi lebih teliti dan kritis dan dapat memotivasi siswa dalam belajar sehingga hasil belajar dapat diharapkan meningkat. Berdasarkan uraian diatas yang menjadi kerangka konseptual adalah sebagai berikut :



Gambar 2.2 Kerangka Konseptual

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap suatu masalah yang diperkirakan benar atau tidaknya semua itu harus membutuhkan pembuktian atas kebenarannya. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

“Ada pengaruh model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan T.P 2016/2017.”

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di SMK YASPI Labuhan Deli medan yang berlokasi di Jalan Yos Sudarso, KM 16,8 Titi Papan, Medan Deli Kota Medan Sumatera Utara.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dimulai dari bulan Desember 2016 sampai dengan april 2017. Penentuan waktu penelitian mengacu pada kalender akademik sekolah. Adapun waktu penelitian ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini

Tabel 3.1
Kegiatan Pelaksanaan Penelitian

No	Jenis Kegiatan	Bulan/ Minggu																			
		Desember				Januari				Februari				Maret				April			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Penulisan proposal																				
3	Bimbingan proposal																				
4	Seminar proposal																				
5	Surat izin riset																				
6	Pengumpulan data																				
7	Analisis data penelitian																				
8	Penulisan skripsi																				
9	Bimbingan skripsi																				
10	Ujian skripsi																				

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan semua objek yang akan diteliti untuk perolehan data penelitian, Menurut Sugiono (2012:297) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang menjadi kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X akuntansi SMK YASPI Labuhan Deli Medan yang terdiri dari 2 kelas, Dengan total populasi 97 siswa.

2. Sample

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X AK-2 yang berjumlah 49 siswa. Pertimbangan yang dilakukan memilih kelas X AK-2 karna hasil belajar mereka lebih rendah dibanding kelas X AK-1, Maka cara yang diambil adalah dengan Teknik pengambilan teknik *Purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2010:85) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.

C. Variabel Penelitian

Variabel adalah objek penelitian atau apa yang kurang menjadi titik perhatian dalam penelitian. Yang menjadi variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Bebas (X)

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *Word Square*.

b. Variabel Terikat (Y)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Hasil Belajar

D. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah Eksperimental. Menurut Sugiyono (2012:107) metode penelitian Eksperimen adalah metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one group pre-test post-test design*.

Tabel 3.2
pre-test post test

Pre-Test	Tindakan	Post-Test
O ₁	X	O ₂

Dimana :

O₁ : Kelompok eksperimen diberi pre test untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberi tindakan.

- X : Treatment, dimana kelompok eksperimen diberi tindakan, yaitudengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*
- O₂ : Kelompok eksperimen diberi post test untuk mengetahui hasil belajar siswa sesudah diberikan tindakan.

E. Defenisi Oprasional

1. Model pembelajaran *Word Square* merupakan pendekatan yang membantu siswa dalam memahami pelajaran, dengan memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak *Word Square* .
2. Hasil Belajar merupakan kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar dalam pelajaran akuntansi setelah dilakukan suatu tes.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes adalah suatu cara untuk mengadakan penelitian yang berbentuk tugas yang harus dikerjakan siswa, tes yang digunakan dalam penelitian disesuaikan dengan tujuan yang hendak dicapai. Tes yang diberikan kepada siswa berjumlah 10 soal. Soal tes diambil dari buku Toto Sucipto dkk, Penerbit Yudistira dengan bentuk soal Subjektif tes

Tabel 3.3
Lay out Jurnal Umum

No	Indikator	Aspek Kognitif						Jumlah	Bobot
		C ₁	C ₂	C ₃	C ₄	C ₅	C ₆		
1	Pengertian jurnal umum	1	0	0	0	0	0	1	10
2	Bentuk jurnal umum	0	1	0	0	0	0	1	10
3	Fungsi jurnal umum	0	0	1	0	0	0	1	20
4	Mencatat transaksi ke dalam jurnal umum	0	0	0	2	0	0	2	60
Jumlah								5	100

Keterangan :

C ₁ : Pengetahuan	C ₄ = Analisis
C ₂ : Pemahaman	C ₅ = Sintesis
C ₃ : Penerapan	C ₆ = Evaluasi

Tabel 3.4
Bobot dan Skor Butir Tes
Bentuk Tes Subjektif Tes

No. soal	Indikator Pencapaian	Bobot berdasarkan kompetensi soal	Bobot maksimal
1	a. Jikajawabantepat b. Jikajawabankurangtepat c. Jikajawabantidaktepat d. Jikajawabantidakada	5 2 1 0	5
2	a. Jikajawabantepat b. Jikajawabankurangtepat c. Jikajawabantidaktepat d. Jikajawabantidakada	5 2 1 0	5
3	a. Jikajawabantepat b. Jikajawabankurangtepat c. Jikajawabantidaktepat d. Jikajawabantidakada	5 2 1 0	5

4	a. Jikajawabantepat b. Jikajawabankurangt epat c. Jikajawabantidaktep at d. Jikajawabantidakada	20 10 1 0	20
5	a. Jikajawabantepat b. Jikajawabankurangt epat c. Jikajawabantidaktep at d. Jikajawabantidakada	65 30 1 0	65

Jumlah skor maksimal = 100

$$\frac{\text{jumlah skor perolehan}}{\text{jumlah skor maksimal}} \times 100$$

Cara mengkonversi skor mentah menjadi salin standar berskala sebelas (*Standar Eleven = Stanel/Eleven Points Scale*) 0-100 dengan ketuntasan pada materi Jurnal Umum 0-74 tidak tuntas, dan 75-100 tuntas.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data merupakan unsur yang sangat penting dalam setiap melakukan penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas diadakan untuk mengetahui apakah dalam sampel penelitian berasal dari populasi yang berdistribusi normal atau tidak, Uji normalitas ini menggunakan uji *Liliefors*. Menurut sudjana(2005:466), langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Pengamatan X_1, X_2, \dots, X_n dijadikan bilangan Z_1, Z_2, \dots, Z_n dengan menggunakan rumus :

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

Dengan :

\bar{X} : Rata-rata nilai hasil belajar

S : Simpangan baku

- b. Untuk tiap bilangan baku ini dan menggunakan daftar distribusi normal baku, kemudian dihitung peluang $F(Z_i) = P(Z < Z_i)$
- c. Menghitung proporsi Z_1, Z_2, \dots, Z_n yang lebih kecil atau sama dengan Z_i . jika proporsi ini dinyatakan dengan $S(Z_i)$ maka :

$$S(Z_n) = \frac{\text{banyaknya } Z_1, Z_2, \dots, Z_n \text{ yang } \leq Z_1}{n}$$

- d. Menghitung selisih $F(Z_i) - S(Z_i)$, kemudian menentukan harga mutlaknya disebut L_{hitung} .

Untuk menrima atau ditolak distribusi normal data penelitian dapat dibandingkan dengan nilai L_o dengan nilai kritis L_{tabel} uji Lilifors dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian :

Jika $L_o < L_{tabel}$ maka berdistribusi normal

Jika $L_o > L_{tabel}$ maka sampel tidak berdistribusi normal

2. Uji Homogenitas Data

Uji Homogenitas berfungsi untuk mengetahui apakah sebuah kelompok data memiliki data yang homogen atau tidak. Rumus homogenitas adalah dengan menggunakan uji F :

$$F = \frac{\text{Variasi terbesar}}{\text{Variasi terkecil}}$$

(Sugiyono:2010:197)

Keterangan :

- Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ Maka data tidak homogen, dengan $\alpha = 0,05$
- Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ Maka data homogen, dengan $\alpha = 0,05$

3. Uji Hipotesis Penelitian (Uji t)

Untuk menguji hipotesis apakah kebenarannya diterima atau ditolak maka digunakan uji t yaitu :

$$t_o = \frac{M_D}{SE_{MD}} \text{ sudijono (2009 : 305)}$$

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

Dimana :

$$t_o = t_{hitung}$$

$$M_D = \text{Mean Deviasi}$$

$$SE_{MD} = \text{Standar Deviasi}$$

Taraf signifikan yang digunakan dalam pengujian ini adalah α ($= 0,05$) dengan kriteria pengujian:

1. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti ada pengaruh yang signifikan.
2. Hipotesis diterima apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti tidak ada pengaruh yang signifikan.

BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum

1. Profil Sekolah SMK YASPI Labuhan Deli Medan

SMK YASPI Labuhan Deli yang bertepatan di Jl.K.L. Yos Sudarso Km 16.8 Medan Kelurahan Pekan Labuhan Kecamatan Medan Labuhan Sumatera Utara. Sekolah ini berdiri pada tahun 1989 yang merupakan sebuah yayasan yang terdiri SD,SMP,SMA dan SMK, serta sekolah menengah kejuruan terdiri dari akuntansi dan administrasi perkantoran dan mempunyai Akreditasi A dan selalu mendapat perhatian khusus dari pemerintah maupun masyarakat dari tahun ke tahun agar SMK YASPI Labuhan deli memiliki mutu pendidikan dan citra sekolah yang bermutu mandiri dan mempunyai cirri khas yang mampu memberikan keunggulan dan nilai tambah serta memenuhi tanggung jawab sendiri.

Table 4.1
Identitas Sekolah

NPSN	10211085
NSS	344.076.011.068
NAMA	Yayasan Perguruan Islam Labuhan Deli
Kepala Sekolah	Drs.H.Ridwan Abdied, M.PdI
Bid.Studi Keahlian	Bisnis dan Manajemen
Alamat Sekolah	Jl.K.L. Yos Sudarso Km. 16.8 Medan
Tahun Berdiri	1989
Nomor Telepon/Fax	(061) 6940964 / 6942529

Kelurahan	Pekan Labuhan
Kecamatan	Medan Labuhan
Kota	Medan
Propinsi	Sumatera Utara
Akreditasi	A
Akte Notaris	Irmansyah batubara, SH
Jenjang	SD,SMP,SMA,SMK
Status	Swasta
Kurikulum	KTSP
Waktu Belajar	Siang
Luas tanah	8,600 M ²
Surel	smkyaspi@yahoo.com

2. Visi Dan Misi Sekolah

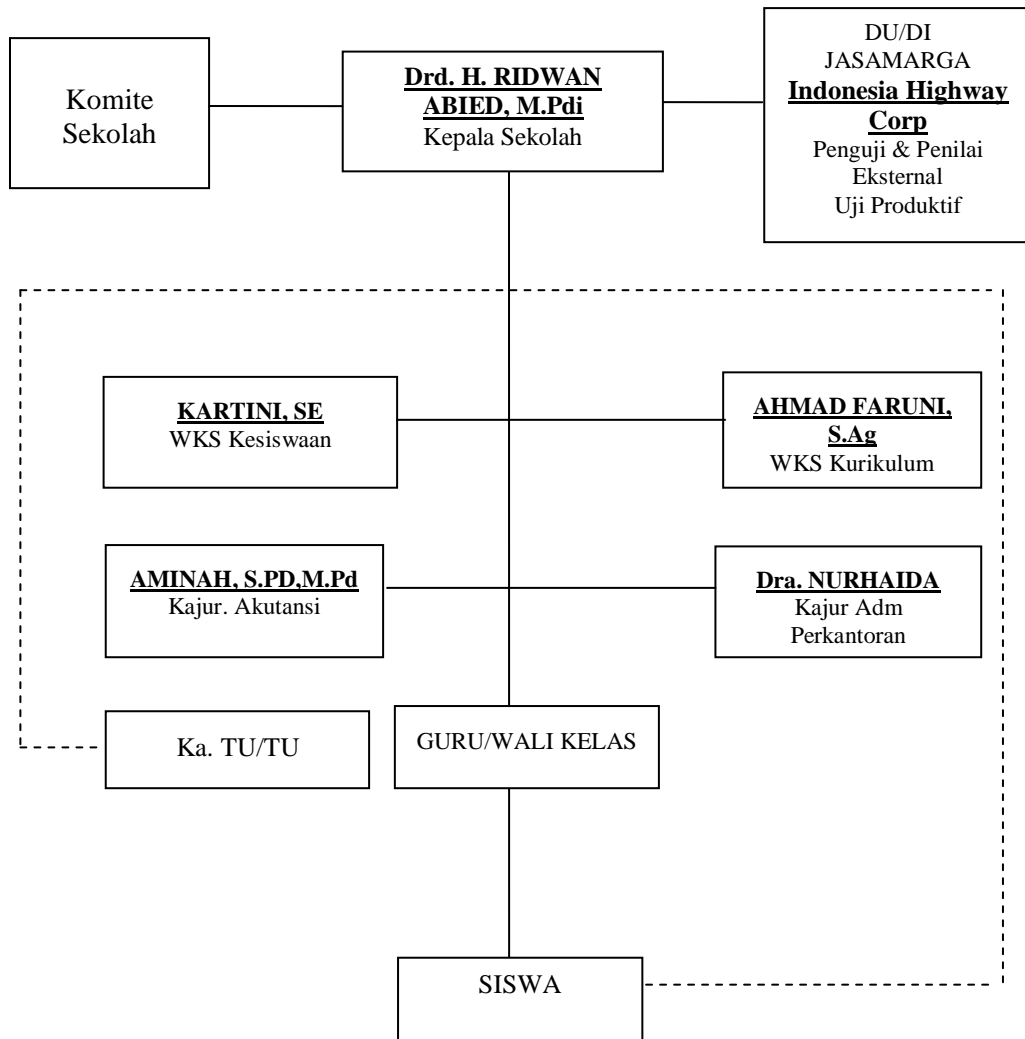
a. Visi Sekolah

Menyelenggarakan program pendidikan dan pelatihan tingkah menengah yang professional dan berkompetisi sesuai dengan tuntutan pasar global

b. Misi Sekolah

1. Meningkatkan mutu pendidikan melalui pelatihan secara internal dan eksternal
2. Meningkatkan kedisiplinan dan kerja sama dilingkungan sekolah
3. Menciptakan tamatan yang kompetitif dan berwawasan imtaq dan iptek sebagai tenaga kerja tingkat menengah.

3. Struktur SMK YASPI Labuhan Deli Medan



Gambar 4.1
Struktur Sekolah

B. Deskripsi Hasil penelitian

Penelitian dilakukan pada siswa kelas X SMK YASPI LabuhanDeli Medan dengan populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas X dan yang menjadi sample dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X AK 2 yang berjumlah 49 orang siswa dengan menggunakan teknik *Total Sampling*.

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain *One-group Pretest-Posttest Only Design* yang artinya membandingkan keadaan sebelum dan sesudah diberikannya perlakuan, terlebih dahulu diberikan tes awal (pre test) kepada siswa untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *word Square* pada materi jurnal umum. Setelah itu peneliti akan memberikan tes akhir (post test) untuk mengetahui bagaimana hasil belajar sesudah menggunakan model *Word Square* pada materi yang sama yaitu jurnal umum. Adapun kegiatan yang dilakukan dalam proses belajar mengajar di dalam kelas adalah :

1. Model Pembelajaran *Word Square* Pada Pertemuan Pertama

Pada awal pertemuan saat guru mulai masuk ke dalam kelas guru mengucapkan salam, setelah itu guru bidang study memberikan pengarahan kepada siswa bahwasannya ada guru (Mahasiswa) yang sedang melakukan penelitian tentang cara belajar dan hasil belajar siswa dan siswa diminta untuk tenang dan menjaga sikap selama proses belajar mengajar. Kemudian guru bidang study duduk dikursi guru untuk mengobservasi pembelajaran yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square* selanjutnya guru (Mahasiswa) untuk melanjutkan belajar mengajar.

Sebelum mulai pembelajaran guru (Mahasiswa) memperkenalkan diri kepada para siswa, setelah selesai perkenalan guru melakukan pre test untuk mengetahui pemahaman awal siswa. Dan menjelaskan materi apa yang akan diajarkan selama proses belajar mengajar yaitu tentang jurnal umum, selanjutnya

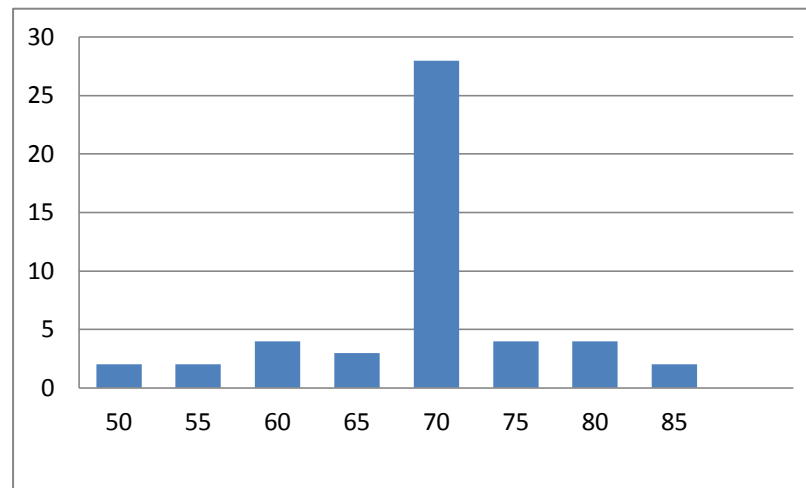
guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*

Adapun hasil deskripsi tes awal (pre test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada table lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dapat di deskripsikan sebagai berikut:

Table 4.2
Persentase Nilai Pre Test Kelas X AK

No	Nilai	Frekuensi	Persentase
1	50	2	4,1%
2	55	2	4,1%
3	60	4	8,2%
4	65	3	6%
5	70	28	57,1%
6	75	4	8,2%
7	80	4	8,2%
8	85	2	4,1%
N		49	100%

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM yaitusebanyak 10 orang dengan persentase 20,4 % dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu sebanyak 39 orang dengan persentase 79,6 % , Selanjutnya data-data dari table diatas dapat disampaikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4.2
Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Pre Test

2. Penerapan Model Pembelajaran *Word Square* Pada Pertemuan Kedua

Pada pertemuan kedua guru ketika masuk kedalam kelas mengucapkan salam kepada seluruh siswa, sebelum belajar guru meminta siswa untuk berdoa sesuai kepercayaan masing-masing. Kemudian guru mengkondisikan kelas dengan cara merapikan tempat duduk dan meja belajar siswa yang belum rapi. Untuk lebih mengenal siswa guru mengabsen siswa. Setelah selesai, Guru mengulangi kembali materi pembelajaran yang lalu maupun sebelumnya, selanjutnya guru melakukan kegiatan belajar mengajar dengan menggunakan model pembelajaran *Word Square*.

Setelah diadakan penelitian dan pengumpulan data dilapangan maka diperoleh berbagai data, data yang diperoleh selama penelitian dilapangan disajikan dalam bentuk pre test dan post test. Pre Test dilakukan sebelum

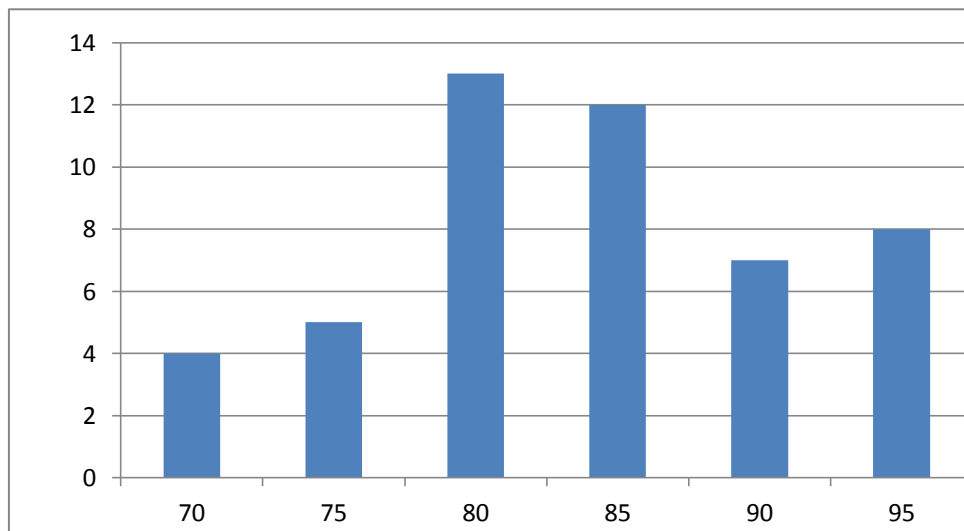
pembelajaran berlangsung yang berguna untuk mengetahui seberapa besar kemampuan siswa untuk menerima pembelajaran. Sedangkan post test dilakukan pada akhir pertemuan setelah dilakukan proses pembelajaran. Dengan sampel responden seluruh siswa kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan yang berjumlah 49 orang siswa.

Adapun hasil deskripsi tes akhir (post test) yang diperoleh siswa dapat dilihat pada table lampiran nilai siswa. Untuk lebih jelasnya hasil belajar siswa dideskripsikan sebagai berikut:

Tabel 4.3
Persentasi Nilai Post Test Kelas X AK 2

No	Nilai	Frekuensi	Presentase
1	70	4	8,2%
2	75	5	10,2%
3	80	13	26,5%
4	85	12	24,5%
5	90	7	14,3%
6	95	8	16,3%
	N	49	100%

Berdasarkan table diatas, menunjukkan bahwa siswa yang mencapai KKM yaitu 45 orang dengan persentase 91,8% dan siswa yang tidak mencapai KKM yaitu 4 orang dengan persentase 8,2% , Selanjutnya data-data dari table diatas dapat disampaikan dalam bentuk diagram sebagai berikut.



Gambar 4.3
Diagram Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Post Test

C. Teknik Analisis Data

1. Uji Normalitas Pre Test

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan Uji Lilifors dan perhitungannya dapat dilihat pada lampiran . Berikut table uji normalitas pre test.

Tabel 4.4
Ringkasan Normalitas Pre Test

No	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i) - S(Z_i)$
1	50	2	2	-2,70	0,0035	0,4965	0,0408	0,4557
2	55	2	4	-2	0,0228	0,4772	0,0816	0,3911
3	60	4	8	-1,29	0,0985	0,0985	0,1632	-0,0647
4	65	3	11	-0,59	0,2776	0,2224	0,2244	0
5	70	28	39	0,10	0,4602	0,0398	0,7959	-0,7561
6	75	4	43	0,80	0,7881	-0,2881	0,8775	-1,1656
7	80	4	47	1,50	0,9332	-0,4332	0,9591	-1,3925
8	85	2	49	2,20	0,9861	-0,4861	1	-1,4861

Berdasarkan perhitungan diperoleh data untuk nilai pre test, $L_{hitung} = -0,7561$ dengan $L_{tabel} = 0,1265$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-0,7561 < 0,1265)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal (lampiran 9)

2. Uji Normalitas Post Test

Untuk menguji normalitas pre test dapat digunakan Uji Lilifors dan perhitungannya dapat dilihat pada lampiran . Berikut table uji normalitas post test

Tabel 4.5
Ringkasan Normalitas Post Test

N o	X_i	F_i	F_{kum}	Z_i	Z_{tabel}	$F(Z_i)$	$S(Z_i)$	$F(Z_i)-S(Z_i)$
1	70	4	4	-1,47	0,0708	0,0708	0,0816	-0,0108
2	75	5	9	-0,93	0,1762	0,3238	0,1836	0,1402
3	80	13	22	-0,40	0,3446	0,1554	0,4489	-0,2935
4	85	12	34	0,12	0,5478	-0,0478	0,6938	-0,7416
5	90	7	41	0,66	0,7454	-0,2425	0,8367	-1,0792
6	95	8	49	1,19	0,8830	-0,383	1	-1,382

Berdasarkan perhitungan diperoleh data untuk nilai post test, $L_{hitung} = -0,2935$ dengan $L_{tabel} = 0,1265$. Dengan demikian $L_{hitung} < L_{tabel} = (-2935 < 0,1265)$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi Normal (lampiran 10)

3. Pengujian Homogenitas

Pengujian homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah kelas sampel berasal dari populasi yang homogen atau tidak, Artinya apakah sampel yang dipakai ini dapat mewakili seluruh populasi yang ada.

Tabel 4.6
Uji Homogenitas

No	Sampel	Varian	F _{hitung}	F _{tabel}	Kesimpulan
1	Pre Test	51.04	1,86	4,04	Homogenitas
2	Post Test	94.92			

Berdasarkan tabel diatas nilai $F_{\text{tabel}} = 4,04$ diperoleh dari tabel dengan taraf nyata $\alpha=0,05$, dengan dk (n-1) dan nilai $F_{\text{hitung}} = 1,86$. (lampiran 11), dengan perbandingan $F_{\text{hitung}} < F_{\text{tabel}}$ ($1,86 < 4,04$) maka dapat disimpulkan data diatas homogen.

4. Pengujian Hipotesis

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-710}{49}$$

$$M_D = -14,49$$

$$SE_{MD} = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left(\frac{\sum D}{N}\right)^2}$$

$$SE_{MD} = \sqrt{\frac{11450}{49} - \left(\frac{-719}{49}\right)^2}$$

$$SE_{MD} = \sqrt{233,67 - 14,67}$$

$$SE_{MD} = \sqrt{219}$$

$$SE_{MD} = 14,8$$

$$SE_{MD} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{14,8}{\sqrt{49-1}}$$

$$SE_{MD} = \frac{14,8}{\sqrt{48}}$$

$$SE_{MD} = \frac{14,8}{6,93}$$

$$SE_{MD} = 2,13$$

$$T_o = \frac{M_D}{SD_{MD}}$$

$$T_o = \frac{-14,49}{2,13}$$

$$T_o = -6,802$$

$$T_o = 6,802$$

Dari perhitungan diatas diperoleh $t_{hitung} = 6,802$ dan bila dibandingkan dengan nilai tabel 't' pada taraf signifikan 5% dengan dk = N-1=48 maka $t_{tabel} = 1,677$ dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh ($6,802 > 1,667$) sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Kesimpulannya adalah ada pengaruh dari model pembelajaran *Word Square* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan.

D. Pembahasan Hasil Penelitian

Sebelum penelitian ini dilakukan terlebih dahulu peneliti memberikan Pre-test untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum menggunakan model pembelajaran *Word Square*. Rata-rata hasil belajar akuntansi yang diperoleh sebesar 69.28 (Lampiran 8) dengan nilai KKM sebesar 75, Artinya hasil belajar sebelum menggunakan model pembelajaran *Word Square* adalah ‘Tidak Tuntas’

Rendahnya hasil belajar siswa sebelum digunakan model pembelajaran *Word Square* disebabkan kurangnya variasi model serta siswa yang masih sulit memahami materi akuntansi sehingga menyebabkan kurang mandiri dan tidak termotivasinya siswa untuk belajar. Dengan digunakan model pembelajaran *Word Square* siswa dapat antusias dalam mengerjakan soal-soal, Dimana dalam model pembelajaran *Word Square* siswa harus aktif karna model pembelajaran ini mempergunakan kotak-kotak sebagai media yang didalamnya terdapat kata-kata itu vertical, horizontal maupun diagonal yang merupakan jawaban dari pertanyaan yang dikemukakan. Sehingga mampu sebagai pendorong dan penguat siswa terhadap materi yang disampaikan. Melatih ketelitian dan ketepatan dalam menjawab dan mencari jawaban dalam lembar kerja *Word Square*

Dari hasil analisis data yang kemudian dilanjutkan dengan pengujian hipotesis dengan membandingkan antara t_{hitung} dengan t_{tabel} diperoleh $t_{hitung}=6,802$ dan $t_{tabel} = 1,667$ pada $dk-n= 49-1= 48$ dengan taraf nyata $\alpha = 0,05$ dengan kriteria pengujian $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($6,802 > 1,667$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X AK 2 SMK YASPI Labuhan Deli Medan Tahun Pelajaran 2016/2017.

E. Keterbatasan Penelitian

Penulis mengakui bahwa penulisan skripsi ini dikatakan belum sempurna. Masih ada kekurangan dan keterbatasan dalam melakukan penelitian. Keterbatasan yang penulis hadapi disebabkan oleh beberapa faktor antara lain :

1. Kurangnya minat siswa dalam bidang akuntansi, khususnya Jurnal Umum. Sehingga model pembelajaran yang diterapkan harus benar-benar membuat siswa tidak merasa bosan
2. Kurangnya sarana dan prasarana, buku literature yang terdapat disekolah sebagai panduan belajar siswa saat belajar akuntansi sangat terbatas
3. Terbatasnya waktu menyebabkan model pembelajaran ini belum maksimal diterapkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang menjadi kesimpulan pada penelitian ini adalah :

1. Hasil belajar siswa sebelum menggunakan model *Word Square* dari 49 siswa yang mendapatkan nilai diatas KKM yaitu 75 hanya 10 orang dengan persentase 20,4%, Selebihnya dibawah KKM dimana nilai tertinggi 85 dan nilai terendah 50.
2. Hasil belajar siswa setelah menggunakan model *Word Square* lebih mengalami peningkatan dimana 45 orang siswa yang mencapai KKM dengan persentase 91,8% dan selebihnya dibawah KKM dengan nilai tertinggi 95 dan yang terendah 70
3. Berdasarkan hasil uji Hipotesis diperoleh $t_{hitung} = (6,802)$ dibanding $t_{tabel} = (1,667)$ pada $dk=49-1 = 48$ dan taraf nyata $\alpha=0,05$ dengan kriteria ($t_{hitung} > t_{tabel}$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang menyatakan “ada pengaruh hasil belajar akuntan sisiswa dengan menggunakan model *Word Square* terhadap hasil belajar akuntansi siswa kelas X AK 2 di SMK YASPI Labuhan Deli Medan pada materi Jurnal Umum”.

B. Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan yang dilakukan penelitian mempunyai beberapa saran yaitu :

1. Pada saat penerapan model pembelajaran *Word Square* disarankan bagi peneliti selanjutnya untuk lebih teliti dalam melakukan observasi tempat yang akan dijadikan lokasi penelitian agar proses penelitian berjalan secara efektif.
2. Model pembelajaran *Word Square* sebaiknya tidak hanya digunakan pada pembelajaran akuntansi materi jurnal umum tetapi juga materi akuntansi lainnya seperti bukti transaksi, jurnal penyesuaian dan lainnya karna proses pembelajaran dilakukan secara kelompok sehingga lebih memudahkan siswa.
3. Agar siswa antusias belajar, sebaiknya guru-guru menggunakan model-model pembelajaran bervariasi sehingga proses pembelajaran tidak monoton.
4. Kepada peneliti selanjutnya yang ingin menggunakan model pembelajaran *Word Square* dalam meningkatkan kemampuan motivasi dan aktivitas belajar siswa disarankan untuk memperhatikan kemampuan awal siswa dan mempersiapkan permasalahan yang mengunggah rasa ingin tahu siswa sehingga termotivasi untuk menemukan jawaban dari permasalahan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*, Cetakan 15. Jakarta: Rineka Cipta
- Crismawati, 2009, *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VII SMP Negeri 47 Jakarta Pusat*. Diakses <http://diblogspot.co.id/2011/12/jurnal-pengaruh-model-pembelajaran-word.html>
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, Cetakan 1. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Istarani, 2011. *58 model pembelajaran inovatif*, Cetakan 1. Medan: Media Persada.
- Jihad, Asep dan Haris, Abdul. 2012. *Evaluasi pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Putri, Desiana. 2016. *Pengaruh penerapan model pembelajaran word square terhadap hasil belajar kuantitas siswa kelas X SMK Teladan Sei Rampah T.P 2015/2016*.
- Purwanto 2009. *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar
- Rusman. 2010. *Model-model pembelajaran: Mengembangkan Profesional Guru*: Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sucipto, Toto. 2011. Moelyati, Sumardi, *Akuntansi 1*, jilid 1. Jakarta: Yudistira.
- Sudijono, Anas. 2011. *Evaluasi Pendidikan*, edisi 1, Cetakan 11, Jakarta: Rajawali Pers.
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*, Edisi 1. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *metode penelitian kuantitatif, kualitatif R&D*, Cetakan 19. Bandung: Alfabeta.